

BAB V
KESIMPULAN
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menafsirkan Surat Al'Ashr ayat 1-3, para ulama berpendapat bahwa inti dari kandungan surat Al-'Ashr adalah peringatan tentang waktu yang dianugerahkan Allah kepada hambaNya sebagai sumber dan modal utama dalam kehidupan. Orang yang tidak menggunakan waktu untuk kebaikan dan kebenaran akan mengalami kerugian. Orang-orang yang tidak merugi adalah mereka yang beriman, beramal shaleh, saling menasehati dengan kebenaran dan kesabaran bila menghadapi suatu kesulitan.

Dengan waktu, manusia dapat beriman dan beramal shaleh. Dengan waktu manusia dapat memperoleh kerugian atau keberuntungan. Waktu harus dimanaj secara efisien dan produktif. Waktu dapat menentukan kegagalan atau keberhasilan manusia dalam menjalani kehidupannya. Waktu yang digunakannya di dunia dengan baik, akan menghasilkan keberuntungan di akhirat kelak..

Kaitan tafsir surat Al-'Ashr dengan prinsip manajemen waktu, bahwa ada kesesuaian / Relevansi antara prinsip Al-Qur'an dengan prinsip manajemen pendidikan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam. Kesesuaian tersebut terlihat terutama dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Al-

Qur'an Surat Al-'Ashr mengisyaratkan bahwa dalam mengelola lembaga pendidikan agar menggunakan waktu dengan sebaiknya (disiplin), yakni dengan membuat ***Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi, Membina dan Membimbing*** dalam bekerja secara baik dan benar (amal shaleh) serta perlunya melakukan pengawasan terhadap kinerja lembaga, dengan penuh rasa tanggung jawab dan disertai keimanan.

Prinsip-prinsip yang diisyaratkan dari makna Surat Al-'Ashr dalam konteks manajemen waktu mempunyai karakteristik yang cukup spesifik bila dibandingkan dengan prinsip manajemen konvensional. Diantara karakteristik dalam prinsip manajemen waktu dalam manajemen pendidikan yang diisyaratkan Surat Al-'Ashr ini antara lain bahwa dalam mengelola lembaga pendidikan Islam harus benar-benar memanfaatkan waktu (disiplin) dalam melaksanakan fungsi manajemen *planning, organizing, actuating, evaluasi secara efektif dan produktif*. dalam melakukan pekerjaan harus profesional dilandasi dengan rasa keimanan dan harus mempertanggungjawabkannya bukan hanya kepada pimpinan/ manajer, lebih dari itu harus mempertanggung jawabkannya tidak hanya didunia saja tapi juga di hadapan Allah SWT.

Pimpinan lembaga harus selalu memberikan bimbingan, arahan serta pengawasan untuk mengingatkan dan memotivasi agar guru, karyawan dalam melaksanakan tugas tidak menyimpang dari aturan- aturan dan visi - misi yang sudah ditentukan dalam *planning* , serta dilakukan dengan penuh ketekunan dan kesabaran, memberikan keteladanan.

Menurut Pandangan al-Qur'an Surat Al-'Asr ada relevansi prinsip dalam manajemen pendidikan Islam yang sangat universal mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, dalam kaitannya dengan fungsi kepemimpinan juga bermakna universal, prinsip perencanaan dalam pendidikan Islam dapat dijelaskan bahwa penyusunan perencanaan adalah suatu keharusan yang wajib dilakukan oleh suatu lembaga/ organisasi, perencanaan harus disertai informasi dan ilmu pengetahuan, analisis mendalam (*tabayyun*) memperhatikan kekuatan dan kelemahan organisasi, memperhatikan konsep keseimbangan dunia dan akhirat, meniadakan unsur-unsur yang dapat merusak (keseimbangan), serta dilakukan dengan hati-hati dan teliti contohnya dalam penyusunan tata kelola organisasi lembaga pendidikan seperti halnya, program tahunan, Program semester, RPP, RKAM dan kurikulum dan program strategis lainnya.

Relevansi prinsip-prinsip diatas sangat erat bila dikaitkan dengan teori-teori manajemen modern, dalam hal tujuan, prinsip-prinsip mempunyai keunggulan dari segi kejelasan tujuan, serta unsur-unsur tujuan didalamnya, seperti tujuan pengenalan pada Tuhannya, tujuan akhlak, ibadah dan tujuan mencapai ridlo Allah swt. yang merupakan tujuan akhir dari hidup setiap manusia.

Begitu juga prinsip perencanaan yang keseluruhannya sangat relevan dengan teori-teori para ahli manajemen pendidikan. Namun dalam pandangan Islam lebih ditekankan pada keseimbangan dunia dan akhirat dan pemeliharaan alam, Dalam hal pengorganisasian, prinsip tawakal adalah keniscayaan yang harus diamalkan oleh setiap pelaku manajemen pendidikan Islam, dengan tidak

menafikan pentingnya aspek lain seperti halnya teori-teori para ahli, sedangkan dalam pengawasan dan penilaian dapat ditemukan pada QS. Al-Asr ayat 4 mempunyai relevansi yang kuat dengan para ahli manajemen pendidikan, tetapi hal yang perlu diperhatikan adalah disamping aturan-aturan organisasi, kegiatan supervisi dan penilaian manajemen pendidikan Islam sangat tidak diperbolehkan menyalahi ketentuan atau syariat yang terdapat dalam Al-Qur'an, bahkan dalam semua tindakan manajemen, karena ia merupakan sumber hukum dan aturan bagi semua makhluk.

B. Saran

1. Bagi setiap muslim untuk mempergunakan dan memanaj waktu dengan sebaik baiknya agar tidak tergolong kepada orang yang tidak rugi. Dengan mengamalkan kandungan makna dalam QS. Al-'Asr kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Padanya terdapat petunjuk-petunjuk yang dapat digali secara sungguh- sungguh sehingga mampu mengarahkan manusia menjadi khalifah Allah yang baik bagi seluruh alam dan meraih ridlo Allah SWT. Terutama dalam pengelolaan manajemen pendidikan ataupun manajemen kehidupan dalam konsep global.

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya dalam membahas prinsip manajemen waktu perspekrif Al-Qur'an surat Al-'Asr Relevansinya Dengan Prinsip Manajemen Manajemen Pendidikan Islam. Kiranya para pembaca, yang mulia para dosen pembimbing kami harapkan

berkenan untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan tesis ini, dan semoga bisa menjadi salah satu ikhtiar dalam pengembangan lembaga pendidikan .

2. Bagi peneliti lain hendaknya meneliti tafsir dari ayat-ayat lain dalam Al Qur'an yang berkaitan dengan manajemen sebagaimana fungsi diturunkannya adalah untuk menjadi pedoman dalam segala aktifitas kehidupan manusia, begitu pula hadits Nabi Muhammad SAW. Yang merupakan pelajaran dan keteladanan bagi umat manusia.

Wallahu a'lam bimurodih

